

**PENGARUH EDUKASI BERBASIS DIGITAL TERHADAP PENGETAHUAN DAN  
KESIAPSIAGAAN BENCANA KEBAKARAN PADA WARGA  
GRIYA SURBAYA ASRI RT/RW 005/004 SURABAYA**

**Nurmawati S. Lataima<sup>1</sup>, Martha Siagian<sup>2</sup>, Shinta Wurdiana<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>*Prodi Ilmu Keperawatan STIKES William Booth, Jl. Cimanuk No.20 Surabaya*

<sup>3</sup>*Program Studi D3 Kebidanan STIKES William Booth, Jl. Cimanuk No.20 Surabaya*

**Email: [ns.nurmawati@gmail.com](mailto:ns.nurmawati@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Kesiapsiagaan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencegah bencana. Keadaan bencana tidak dapat diduga maka siaga darurat salah satu kegiatan yang dilaksanakan dengan segera pada saat kejadian bencana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Edukasi Berbasis Digital Terhadap Pengetahuan Dan Kesiapsiagaan Bencana Kebakaran Pada Warga Griya Surabaya Asri Rt/Rw 005/004 Surabaya. Jenis penelitian ini bersifat Kuantitatif analitik dengan pendekatan cross sectional. Sampel dalam penelitian ini adalah Warga Griya Surabaya Asri RT/RW 005/004 sebanyak 60 orang dengan teknik pengambilan sampel yaitu Random Sample. Analisis yang digunakan yaitu analisis bivariat berupa uji Chi Square. Hasil: Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan signifikan antara pengetahuan terhadap kesiapsiagaan kebakaran dengan nilai  $P(0,000) < (0,005)$ .

***Kata kunci:*** Edukasi bencana, Kebakaran, Pengetahuan.

**ABSTRACT**

*Preparedness is a series of activities carried out to prevent disasters. Disaster situations cannot be predicted, so emergency preparedness is one of the activities carried out immediately when a disaster occurs. This research aims to determine the influence of digital-based educational knowledge on fire disaster knowledge and preparedness among residents of Griya Surabaya Asri Rt/Rw 005/004 Surabaya. This type of research is quantitative analytical with a cross sectional approach. The sample in this research was 60 residents of Griya Surabaya Asri RT/RW 005/004 using a random sampling technique. The analysis used is bivariate analysis in the form of the Chi Square test. Results: This research shows that there is a significant relationship between knowledge of fire preparedness with a P value  $(0.000) < (0.005)$ .*

***Keywords:*** Disaster education, Fire, Knowledge.

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berpotensi tinggi terhadap berbagai jenis ancaman bencana. Dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang penanggulangan bencana menyebutkan bahwa bencana merupakan suatu peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam dan/atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis (Azkia, 2020).

Berdasarkan data informasi bencana Indonesia Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dalam jangka waktu 5 tahun terakhir prevalensi bencana non alam cukup tinggi salah satunya yaitu bencana kebakaran. Kejadian kebakaran tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu sebanyak 757 kejadian, tercatat sebanyak 10 jiwa meninggal, 3 jiwa terluka, 62.897 jiwa menderita, dan 150 jiwa mengungsi. Selain itu, kejadian kebakaran rumah dilaporkan sebanyak 37 kali pada tahun 2017-2021, dengan laporan tertinggi pada tahun 2021 sebanyak 33 kasus kebakaran rumah.

Di beberapa negara berkembang khususnya Indonesia, pembakaran sisa hasil pertanian sering terjadi di daerah pedesaan padat penduduk. Sebanyak 60% petani melakukan pembakaran jerami padi setelah panen (Adrian, dkk., 2011; dalam Vladimir, 2018). Pembakaran jerami hasil panen padi mengakibatkan polusi udara dan bara yang tertiuap angin dapat menimbulkan kebakaran (Hendayanti et al., 2020).

Hal yang perlu dilakukan untuk memaksimalkan peran perawat Indonesia dalam mengatasi dampak bencana yaitu pengembangan keterampilan, kesadaran diri, intelektual, minat, kerjasama dan motivasi. Selain itu, perawat juga perlu

dipersiapkan secara psikologis yaitu kemampuan kognitif, intelektual, sikap, keterampilan klinis, dan pemahaman penyelamatan dengan prinsip-prinsip dasar dukungan psikososial. (Munandar & Shanti Wardaningsih, 2018). Usaha untuk mencegah terjadinya bahaya kebakaran dapat dilakukan dengan cara meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pengertian dan pemahaman yang baik tentang sebab-sebab terjadinya kebakaran, proses terjadinya kebakaran dan akibat yang dapat ditimbulkan sebagai prinsip dasar dalam melakukan penanggulangan kebakaran. Penanggulangan kebakaran ialah segala upaya untuk mencegah timbulnya kebakaran dengan berbagai upaya pengendalian setiap perwujudan energi, pengadaan sarana proteksi kebakaran dan sarana penyelamatan serta pembentukan organisasi tanggap darurat untuk memberantas kebakaran (Setyawan et al., 2020).

## METODE

Desain penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah bersifat *Analisis Survei Kuantitatif*, pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah *pre experimental pretest and posttest* yaitu untuk mengetahui tingkat pengetahuan terhadap kesiapsiagaan bencana kebakaran pada warga Griya Surabaya Asri Surabaya melalui intervensi edukasi berbasis digital. Populasi dalam penelitian saat ini adalah pada warga Griya Surabaya Asri Surabaya RT/RW 005/004 dengan jumlah 120 orang. Sampel penelitian ini diambil secara *purposive Sampling*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1) Karakteristik Responden

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
> 40 tahun	42	70
≤ 40 tahun	18	30
Total	60	100

Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
SD	4	6
SMP	11	18
SMA	15	25
D3	10	17
S1	20	33
Total	60	100

Berdasarkan tabel Karakteristik responden frekuensi usia kepala keluarga diketahui sebagian besar berusia > 40 tahun sebanyak 42 responden dengan presentase 70% dan berusia ≤ 40 tahun sebanyak 18 responden dengan presentase 30% dan tingkat pendidikan responden diketahui SD sebanyak 4 dengan presentase 6%, SMP 11 dengan presentase 18%, SMA 15 dengan presentase 25%, D3 sebanyak 10 dengan presentase 17% dan S1 sebanyak 20 dengan presentase 33%. Dari tabel kategori tingkat pendidikan kepala keluarga/responden yang tertinggi adalah S1 sebanyak 20 dengan presentase 33%.

### 2). Tingkat pengetahuan

Tingkat pengetahuan tentang bencana kebakaran

Tingkat pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	40	67
Kurang baik	20	33
Total	60	100

Berdasarkan diatas menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 40 kepala keluarga dengan presentase sebanyak 67% dan memiliki tingkat pengetahuan kurang

baik sebanyak 20 kepala keluarga dengan presentase 33%.

### 3). Kesiapsiagaan terhadap bencana

Kesiapsiagaan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	35	58
Kurang baik	25	42
Total	60	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat kesiapsiagaan baik sebanyak 35 kepala keluarga dengan presentase 58% dan tingkat pengetahuan kurang baik sebanyak 25 kepala keluarga dengan presentase 42%.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa kepala keluarga memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 40 dengan presentase 67% dan memiliki tingkat kesiapsiagaan baik sebanyak 35 dengan presentase 58%. Sedangkan tingkat pengetahuan kurang baik sebanyak 20 kepala keluarga dengan presentase 33% dan memiliki tingkat kesiapsiagaan kurang baik sebanyak 25 dengan presentase 42%.

### Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengetahuan terhadap kesiapsiagaan kebakaran. Analisis bivariat ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Pengetahuan	Kesiapsiagaan				P value		
	Tinggi		Rendah		Total		
	F	%	F	%	F	%	
Tinggi	27	45	10	17	37	62	0.000
Rendah	16	27	7	11	23	38	
Total	37	62	23	38	60	100	

Hasil analisa pengaruh tingkat pengetahuan terhadap kesiapsiagaan bencana kebakaran pada kepala keluarga didapatkan nilai  $\rho = 0,000$  ( $\rho = 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak sehingga terdapat pengaruh antara kedua variabel.

Berdasarkan hasil analisis uji Chi Square antara tingkat pengetahuan terhadap tanggap darurat kebakaran

diperoleh nilai value 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai value kurang dari 0,005 maka kesimpulan dalam penelitian ini ada hubungan antara edukasi berbasis digital terhadap pengetahuan dan kesiapsiagaan terhadap bencana kebakaran pada warga Griya Surabaya Asri. Penelitian yang sejalan dilakukan oleh Syihabuddin (2018) Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang kesiapsiagaan memiliki hubungan penting dengan kesiapsiagaan kebakaran. Ini karena pekerja terlatih dan simulasi dalam manajemen darurat kebakaran yang memiliki berbagai kemampuan, keterampilan, dan pengalaman khusus untuk meningkatkan kinerja karyawan ketika keadaan darurat kebakaran terjadi selama kegiatan kerja yang sedang berlangsung, karena secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi persiapan pekerja itu sendiri. Berdasarkan pernyataan Prasilica (2007), proses pembentukan persepsi persiapan dimulai dengan proses pembelajaran di mana individu akhirnya merespons sesuai dengan penilaian masing-masing dan membentuk persepsi tentang apa yang mereka terima.

Bencana dapat terjadi sewaktu-waktu tanpa dapat diprediksi akan menimpa siapa dan dimana, tak terkecuali mahasiswa pada saat aktivitas berlangsung. Begitupun dengan bencana kebakaran, bencana kebakaran merupakan bencana yang paling dekat dengan mahasiswa, karena setiap mahasiswa yang melakukan kegiatan belajar mengajar pada gedung atau ruangan kelas dapat potensi bencana kebakaran akan tetap ada.

Maka dari itu perlu adanya suatu perencanaan yang matang dari mahasiswa untuk menghadapi bencana kebakaran yang sewaktu-waktu dapat terjadi, sehingga kerugian dan korban jiwa dapat diminimalisir semaksimal mungkin. Mahasiswa yang mempunyai perencanaan matang dalam menghadapi bencana disebut sebagai mahasiswa yang memiliki tingkat Kesiapsiagaan tinggi.

Untuk memiliki tingkat Kesiapsiagaan tinggi terdapat beberapa parameter yang digunakan, seperti pengetahuan warga mengenai bencana, kesiapsiagaan warga menghadapi bencana, sistem peringatan dini yang perlu disiapkan pada seluruh warga.

## **PENUTUP**

### **1. Simpulan**

- a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 60 responden yang dilakukan penelitian memiliki tingkat pengetahuan terhadap kebakaran dengan kategori tinggi ada 40 responden atau (67%), warga dengan kategori pengetahuan kesiapsiagaan bencana terhadap kebakaran 35 responden (58%).
- b. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan kesiapsiagaan bencana terhadap bencana kebakaran pada warga Griya Surabaya Asri RT/RW 005/004.

### **2. Saran**

Untuk warga Griya Surabaya Asri alangkah baiknya lebih siap siaga dalam menghadapi keadaan yang kemungkinan terjadinya bencana kebakaran dengan mengikuti pelatihan atau simulasi kesiapsiagaan bencana kebakaran yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun relawan satgas.

Bagi RT/RW sebaiknya mengadakan latihan atau simulasi kesiapsiagaan kepada seluruh warga dalam menghadapi sebuah bencana kebakaran secara mandiri dan lakukan simulasi tersebut dengan berkelanjutan sehingga dapat diikuti oleh seluruh warga Griya Surabaya Asri. Kemudian perlu adanya pemberian materi kesiapsiagaan bencana kepada warga agar mempunyai pengetahuan tentang kesiapsiagaan bencana.

Untuk peneliti selanjutnya mengenai kesiapsiagaan warga dalam menghadapi bencana terhadap kebakaran. Kajian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan

dalam rangka kesiapsiagaan bencana kebakaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, F., & Ratriwardhani, R. A. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Santri Terhadap Kesiapsiagaan dalam Penanggulangan Bencana Kebakaran di Pondok Pesantren X di Kota Surabaya. *Business and Finance Journal*, 6(1), 21–25.
- BNPB.(2014). Data &Informasi Bencana Indonesia. (Online), (<http://dibi.bnpb.go.id/DesInventar/showdatacard.jsp?clave=2900&nStart=0>, Diakses tanggal 17 Mei 2019)
- Dianita, R. (2020). Analisis Tingkat Pengetahuan Pekerja Cleaning Service Terhadap Penerapan Sistem Proteksi Kebakaran di Universitas Darussalam Gontor. *Analisis Tingkat Pengetahuan Pekerja Cleaning Service Terhadap Penerapan Sistem Proteksi Kebakaran Di Universitas Darussalam Gontor*, 12(2), 86–91.
- Faqih, M. U., & Ferianto, K. (2021). Meningkatkan Perilaku Kesiapsiagaan Bencana Kebakaran Pada Remaja Dengan Pelatihan Budaya Sadar Bencana Terhadap (Di Kelurahan Gedongombo Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban). *Journal of Borneo Holistic Health*, 4(2), 136–146.
- Hamid, N. (2020). Urgensi Pendidikan Kebencanaan Kepada Masyarakat. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 232–239. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v8i2.3444>
- Hendayani (2020). Pembelajaran Mitigasi Bencana Kebakaran Pada Anak Tunagrahita Di Paud Mawaddah Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat.
- Karter, M. J. (2014). *NFPA's "Firefighter Injuries in the United States."* November.
- Kurniawati, D., & Suwito, S. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kebencanaan Terhadap Sikap Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Bencana Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Kanjuruhan Malang. *JPIG (Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Geografi)*, 2(2).
- Setyawan et.al (2020) Peningkatan Kesiapsiagaan Kebakaran Melalui Pelatihan Pemadaman Kebakaran Di Peternakan Kelinci Karanganyar
- Syihabuddin, R. (2018). Hubungan antara pengalaman, pengetahuan dan pelatihan dengan kesiapsiagaan tanggap darurat kebakaran di warehouse PT. VSL Indonesia. Universitas Binawan.
- Vladimir, M., Giulia, R., Adem, O., Paola, T., Slavojub, D. (2018). The Role of Gender in Preparedness And Response Behaviors Forwards Flood Risk in Serbia. *Intenational journal of environmental research and public health*. Vol.15. ISSN: 1660-4601